



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada umumnya penelitian kualitatif yang berdasarkan paradigma positivisme berlangsung terdorong untuk meneliti masalah tertentu yang terfokus, pada mulanya masih bersifat umum. Dengan fokus ini peneliti dapat gambaran lebih jelas data yang diperlukan dan data yang ada kaitannya dengan kebutuhan dari peneliti. Secara kongkrit penelitian ini menggambarkan tentang pemberdayaan masyarakat usaha tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif. Data tersebut meliputi transkrip materi interview dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen personal, memo dan catatan resmi lain. Penelitian ini akan menghasilkan suatu deskripsi tentang pemberdayaan masyarakat usaha tempe. Penelitian dilakukan dengan berusaha untuk tidak hanya sekedar menggambarkan temuan data dilapangan, melainkan juga berusaha menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan. Mendeskripsikan pemahaman dan pengetahuan yang mendalam tentang model-model pemberdayaan.¹

B. Lokasi Penelitian

¹ Ali Arifin, *Ringkasan Desertasi Strategi Inovasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah, Studi Kasus Pengembangan Sumber Daya Manusia Di PT BPRS Madinah Kabupaten Lamongan*. (Surabaya: Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel, 2012). Hal. 41-42



Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. Sedangkan wilayah penelitian yang dijadikan objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat pengusaha tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena daerah ini merupakan salah satu daerah yang ada di Surabaya yang menjadi penghasil tempe. Ingin mengetahui rahasia sukses dalam menjalankan dan mengembangkan usaha produksi tempe di Kelurahan Tenggilis. Ingin mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat yang bekerja sebagai pengusaha tempe dengan yang tidak bekerja sebagai usaha produksi tempe.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yang paling penting (primer) yaitu dari pemilik usaha dan pekerja. Adapun subyek pendukungnya (sekunder) yaitu dari aparat Kelurahan, pengurus, masyarakat, dan pengguna/pelanggan yang memberikan informasi mengenai proses keswadayaan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh komunitas usaha produksi tempe untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

D. Obyek Penelitian

Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah pemberdayaan komunitas usaha produksi tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data



Berdasarkan sumber data dan jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada dilapangan,² dan data primer merupakan data pokok dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi,³ Dalam hal penggalan data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait tentang pemberdayaan komunitas usaha produksi tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman. Adapun data primer ini diperoleh dengan melihat langsung objek yang akan diteliti bukan berasal dari pihak lain atau pihak kedua. Adapun objek disini adalah memproduksi tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari demografi Kelurahan serta arsip-arsip atau dari pihak lain biasanya berbentuk informan atau bacaan yang sudah ada. Data yang dihimpun adalah data tentang lokasi Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya dan kebenaran tentang komunitas usaha produksi tempe yang ada kaitannya dengan penulis.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

N0	Jenis Data	Cara Penggalian	Sumber Data
-----------	-------------------	------------------------	--------------------

² Hadari Nawawi, dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1995). 32

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (PT. Rajagrafindo Persada, 2006). 29



1	Primer	Wawancara	Informan, anggota komunitas Produksi
2	Sekunder	Dokumentasi	Lembaga Desa, Produsen kain tenun ikat
3	Sekunder	Observasi	Komunitas Pengrajin Kain Tenun Ikat

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diambil atau dari mana data itu diperoleh baik dari informan, foto, buku-buku dan masih banyak lagi. Data ini dapat digunakan untuk memperjelas deskripsi dan analisa.

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah:

- a. Informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tentang latar penelitian.⁴ Fungsi informan bagi peneliti adalah agar informasi dapat terjaring dalam waktu yang cukup singkat karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subyek lain. Dalam hal ini data diambil dari pengusaha produksi usaha tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.
- b. Dokumen, pada umumnya data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen itu merupakan satu-satunya alat untuk mempelajari permasalahan tertentu. Dokumen yang dipakai oleh peneliti yaitu berupa tulisan atau catatan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
Hal. 132



transkrip, buku, brosur, laporan, artikel, majalah dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Penelitian ini membutuhkan dokumentasi Kelurahan Tenggilis Kauman sebagai data penunjang, seperti profil, foto, laporan, dan semua yang berkaitan dengan Kelurahan Tenggilis Kauman.

F. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Adapun dalam proses ini yang dilakukan adalah peneliti membuat matrik usulan judul penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian kemudian diserahkan kepada pihak jurusan untuk diujikan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah menentukan topik yang akan dibahas seorang peneliti memilih lapangan atau menentukan tempat penelitian. Lokasi yang dipilih bertempat di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

c. Mengurus Perizinan

Setelah menyelesaikan pembuatan judul dalam bentuk proposal untuk disetujui pihak jurusan, maka seorang peneliti harus mengurus surat perizinan ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk ditanda tangani. Setelah mendapatkan surat penelitian, selanjutnya surat tersebut diserahkan kepada kepala Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya ataupun pengusaha tempe itu sendiri.



d. Meneliti Keadaan Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai berkordinasi atau bersilaturrehmi dengan kepala Kelurahan beserta stafnya, tokoh agama tokoh masyarakat, pengurus koperasi, dan masyarakat umum.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Informan adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Dalam hai ini informan yang paling berperan adalah masyarakat umum karena data yang mereka berikan tidak mengandung unsur kepentingan golongan atau pribadi tapi memang benar keaslinya tanpa ada unsur lain.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam proses ini adalah upaya atau proses pengumpulan data dari obyek peneliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, kamera, alat tulis, tape recorder dan masih banyak lagi yang mana dapat membantu proses kelancaran penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan menjalin keakraban dengan masyarakat yang bersifat kekeluargaan bersama masyarakat. Karena dengan melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat



pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang sudah masuk, baik berupa foto, gambar, dokumen, dan sebagainya. Analisa data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan semua data yang telah di dapat dari Kelurahan Tenggilis Kauman.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti untuk memperoleh data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam mengumpulkan data. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵

Metode ini dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal obyek penelitian dan terhadap segala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Teknik ini diambil dalam rangka membantu peneliti untuk mengetahui secara proporsional tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai Komunitas

⁵ Hasami dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi aksara,1996). Hal.



Pengusaha Produksi Tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

2. *Indepth Interview*

Disini *indepth interview* sama dengan wawancara Tanya jawab. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih ada yang mengajukan pertanyaan dan ada yang menjawab pertanyaan atau biasa disebut Tanya jawab atau *interview*.⁶ Metode ini berfungsi untuk memperjelas data yang tidak bisa kita temui dilapangan secara langsung biasanya bisa berbentuk sejarah. Dalam hal ini masyarakat setempat yang menjadi objek sasaran utama wawancara. Wawancara ini dilakukan secara mendalam biasanya dikemas dalam bentuk cerita yang jauh dari keformalan atau mengalir apa adanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada obyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi, dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan social dan dokumen lainnya.⁷ Teknik ini sangat mendukung dalam rangka melengkapi data-data sekunder dan memanfaatkan sumber-sumber dokumen yang ada di Kantor Kelurahan. Relevansinya dengan obyek penelitian, bahwa teknik ini dapat diasumsikan mewakili beberapa data yang dianggap mendasar oleh peneliti untuk dijadikan

⁶ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Semarang: Bintang Jaya). Hal. 557

⁷ Irawan Soeharto, *Metode penelitian sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997). Hal. 72.

acuan untuk mendeskripsikan komunitas pengusaha tempe di Kelurahan Tenggilis Kauman Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya.

4. Pencatatan Data (*Field Note*)

Pencatatan data dalam wawancara sangat penting sekali karena data yang akan dianalisis didasarkan atas kutipan hasil wawancara.⁸ Pencatatan data ini berbentuk tanya jawab antara peneliti dengan subyek penelitian. Teknik ini mempermudah peneliti untuk mengingat data yang sudah masuk dan merefleksikan langsung hasil penggalian data.

H. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan cara mencari data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengkonsistensikannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan untuk selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penulisan. Kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Oleh karena

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
206



itu, analisa dilakukan untuk mengorganisasikan data-data yang terkumpul yang terdiri dari lapangan, komentar penulis dan sebagainya.

I. Teknik Validasi Data

Agar data penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti perlu melakukan pengecekan data, apakah data yang ditampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang akan dilakukan peneliti untuk memperoleh kevalidan data adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Di dalam keikutsertaan, peneliti ikut serta dan membantu para pengusaha produksi tempe untuk mengetahui seberapa jauh masyarakat dalam mengembangkan potensi tersebut dan apa saja permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha tempe. Dalam hal ini sangat menentukan dalam hal pengumpulan data, oleh karena itu keikutsertaan penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Keikutsertaan penelitian dimaksudkan agar kevalidan dalam memperoleh data dapat meningkatkan kepercayaan yang tinggi. Baik memperoleh informasi sendiri maupun dari lapangan.⁹

2. Ketekunan Pengamatan

Pada ketekunan pengamatan bermaksud menemukann cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, yakni peneliti melakukan dengan cara menelaah kembali data yang terkait dengan fokus masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat dipahami, tidak diragukan lagi dan dapat dipertanggungjawabkan dan kemudian peneliti

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
Hal. 327



memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.¹⁰

3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh atau sebagai data pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain. Hal tersebut dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Ini dilakukan untuk mencari keabsahan data agar tidak terjadi kesalahan dalam data, karena biasanya antara data pengamatan dengan data hasil wawancara berbeda.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat. Setiap manusia mempunyai kepentingan tersendiri terkadang hal tersebut bisa saja menimbulkan perselisihan pendapat. Oleh sebab itu membandingkan pendapat yang bersifat data antara satu dengan data yang lain sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya.
- d. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya ditempat penelitian itu terjadi.¹¹

¹⁰ *Ibid.* Hal. 329



¹¹ *Ibid.* Hal. 330-331